

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variasi konsentrasi ekstrak buah belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi L.*) sebagai surfaktan alami dapat berpengaruh terhadap sifat fisik sabun mandi cair yang meliputi pH, tinggi busa, viskositas dan bobot jenis. Nilai pH berpengaruh signifikan pada formula F₃ dan F₁ yaitu $7,37 \pm 0,005$ dan $8,99 \pm 0,01$; nilai tinggi busa berpengaruh signifikan pada formula F_{1,5} dan F_{2,5} yaitu $22,00 \pm 2,00$ mm dan $32,67 \pm 1,15$ mm ; nilai viskositas berpengaruh signifikan pada formula F₃ dan F₁ yaitu $22.687,00 \pm 380,18$ cP dan $124.931,33 \pm 8591,56$ cP ; dan nilai bobot jenis berpengaruh signifikan pada formula F₃ dan F₁ yaitu $1,09 \pm 0,005$ g/mL dan $1,29 \pm 0,005$ g/mL. Namun tidak berpengaruh terhadap nilai stabilitas busa.
2. Formula F2 dengan konsentrasi 2% ekstrak buah belimbing wuluh menghasilkan formula yang memenuhi standar SNI 06 – 4085 – 1996.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengembangan penelitian mengenai formulasi sediaan sabun mandi cair dengan ekstrak buah belimbing wuluh sebagai surfaktan alami.
2. Perlu dilakukan perbaikan formula pada sediaan sabun mandi cair dengan ekstrak buah belimbing wuluh agar diperoleh sifat fisik yang sesuai dengan SNI 06 – 4085 – 1996. 
3. Perlu dilakukan uji lebih lanjut seperti uji antibakteri, uji hedonik dan uji stabilitas sediaan sabun mandi cair.

